

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MTs NEGERI BRANGSONG



Disusun oleh:

Ifnani Ifka

2701409011

Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

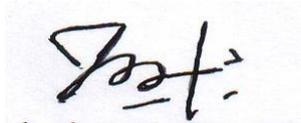
Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Brangsong, 03 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Zulkhaira, S. S., M. Pd

NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



Drs. H. Moch. Ali Chasan, M. Si

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Brangsong.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES .
3. Zuhaira, S. S, M. Pd. selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. H. Ali Chasan, M. Si. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Brangsong
5. Zuhaira, S. S, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Akhmad Mukhlisin, M. SI. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Syaifuddin Masykuri, S.Pd I. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan MTs Negeri Brangsong.
9. Siswa-siswi MTs Negeri Brangsong.
10. Teman-teman PPL di MTs Negeri Brangsong.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang terkait dan diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di MTs Negeri Brangsong.

Brangsong, 03 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II. LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan kegiatan.....	7
D. Materi kegiatan.....	8
E. Proses pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II.....	12
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV. PENUTUP.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Buku Tamu PPL
5. Kalender Pendidikan
6. Analisis Waktu Semester Gasal
7. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Pemetaan SK dan KD
11. KKM
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
15. Jurnal Kegiatan Mengajar Guru
16. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
17. Rencana kegiatan PPL
18. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
19. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
20. Daftar Absensi Siswa
21. Daftar Nilai Siswa
22. Daftar Nilai MID Siswa
23. Soal Ulangan Harian
24. Soal MID Semester
25. Jadwal Kegiatan Ramadhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat SD atau MI, SMP atau MTs dan SMA atau MA sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Universitas Negeri Semarang dalam pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills serta profesionalitas yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi, cara dan metode serta taktik yang digunakan untuk bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL I dan 4 SKS PPL II sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Salah satu fungsi PPL adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan atau kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional dan memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain .

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

➤ Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
- c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

➤ Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar

➤ Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- c. Khusus kelas *emersi* maka universitas harus mempersiapkan tenaga pengajar dengan pembekalan skill bahasa inggris yang lebih terstruktur bagi jurusan selain bahasa inggris.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya,

sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan mulai hari Rabu, 01 Agustus 2012 s/d hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 06.50 sampai jam 13.55 WIB dan hari Jum'at jam 06.50 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari senin atau hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MTs Negeri Brangsong. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal telp (0294) 384931.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri Brangsong dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Di MTs Negeri Brangsong, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab melaksanakan latihan mengajar dikelas VII, VIII dan IX. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh belas kali pertemuan dan 3 jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan

mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MTs Negeri Brangsong dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau Lesson Plan dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau Annual Program, Program Semester, adalah merupakan teacher kits yang disusun oleh sekolah berdasarkan kurikulum PARSIAD sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan dua bahasa. yakni perpaduan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, mulai pengantar pelajaran, isi pembelajaran dan penutup pembelajaran. Sedangkan siswa sendiri sangat antusias dalam pembelajaran bahasa Arab yang diselingi dengan berbagai macam permainan bahasa. Misalnya; kubus pintar, komunikata, nyanyian berbahasa Arab dan lain-lain yang menunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka misalnya: **كيف حالكم؟ صباح الخير؟**

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu persatu atau menanyakan siswa yang tidak berangkat dengan jawaban berbahasa Arab.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyodorkan fakta di lingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajan pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti Metode langsung, metode komunikatif, metode audio lingual-visual dsb. serta didukung dengan media LCD dan media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. .

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat kephahaman siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, memberikan gambaran tentang kosakata bahasa Arab yang ada disekitar secara kontekstual dan memberikan reward.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa menutup pembelajaran dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara koqnitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MTs Negeri Brangsong.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.

2. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab dan kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di MTs Negeri Brangsong.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Bpk Syaifuddin Masykuri, S.Pd.I Beliau merupakan guru yang mempunyai kendali penuh di MTs Negeri Brangsong. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Beliau sangat besar masukannya bagi mahasiswa praktikan bahasa Arab dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Arab, selain mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Arab juga mendapatkan banyak pengalaman mengajarkan siswa tentang keagamaan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Ibu Zukhaira S.S, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Negeri Brangsong telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu siswa akan merasa terbiasa dan yang akhirnya menjadi bisa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong dari tanggal 01 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang menjadi kegiatan dalam PPL II ini antara lain praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Belajar bahasa Arab adalah sangat menyenangkan. Karena dengan belajar bahasa Arab seorang siswa akan tahu keanekaragaman budaya yang berbeda di dunia. Salah satunya adalah bahasa. Tapi kendala bagi siswa yang masih dasar adalah penguasaan kosakata yang masih minim. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengajak siswa belajar sambil bermain. Dengan tersebut, siswa dengan sendirinya akan terbiasa melafadzkan kosakata-kosakata yang belum pernah mereka kuasai. Dengan terbiasa mereka akan menjadi bisa.

B. KETERSEDIAN SARANA DAN PRASARANA PBM

Proses belajar mengajar di MTs Negeri Brangsong berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain misalnya LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Arab.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru pamong pada PPL II ini cukup aktif baik dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan.

Dan dosen pembimbing pada PPL II ini sangat membantu kami (mahasiswa praktikan bahasa Arab). Dengan bimbingan dan arahan yang beliau berikan sangat memotivasi kami dalam hal pengajaran siswa-siswa yang beranekaragam akal dan kemampuannya.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Brangsong dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar. serta pembelajaran yang berbasis kompetensi yang diberikan memberikan nuansa yang asyik tersendiri.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. misal kemampuan pengkondisional dan management kelas yang dirasa masih kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama 12 minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. dan menjadi ciri khas di MTs Negeri Brangsong adalah kedekatan seorang guru dan siswa yang bertindak sebagai teman yang harus ditumbuhkan dalam diri seorang guru serta kekeluargaan yang terjalin erat.

G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

MTs Negeri Brangsong merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebaiknya dalam hal sosialisasi mengenai penilaian dari guru pamong dan dosen pembimbing harus jelas. Karena mahasiswa praktikan masih banyak yang bingung mengenai sistematika penyerahan dari guru pamong dan dosen pembimbing ke UPT PPL UNNES.

Kendal, 03 Oktober 2012

Mengetahui :
Guru Pamong



Syaifuddin Masykuri S.Pd.I
NIP. 196205111993031001

Mahasiswa Praktikan



Ifnani Ifka
NIM. 2701409011